
Buku Pedoman Penyusunan Tesis

Magister Sistem Informasi

2020

Fakultas Pascasarjana
Universitas Komputer Indonesia

Daftar Isi

	Daftar Isi
.....	2 BAB I
Prosedur Bimbingan.....	5 1.1.
Tata Cara Pendaftaran Proposal Tesis.....	5 1.2.
Tata Cara Seminar Proposal Tesis.....	5 1.3.
Penentuan Pembimbing	5 1.4.
Proses Bimbingan Tesis.....	5 1.5.
Penggantian Pembimbing.....	6 1.6.
Seminar Terbuka Tesis.....	6 1.7.
Sidang Tertutup Tesis.....	6 1.8.
Yudisium Tesis.....	7 BAB II
Teknik Penulisan	8 2.1.
Judul	8 2.2.
Lembar Pengesahan	8 2.3.
Lembar Pernyataan	8 2.4.
Abstrak	8 2.5.
Kata Pengantar.....	8 2.6.
Daftar Isi	8 2.7.
Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Simbol, Daftar Singkatan, dan Daftar Lampiran.....	8 2.8.
Bab I Pendahuluan.....	9 2.8.1.
Latar Belakang Penelitian	9 2.8.2.
Identifikasi Masalah.....	9

2.8.3. Tujuan Penelitian.....	9
2.8.4. Manfaat Penelitian	9
2.8.5. Pembatasan Masalah	9
2.8.6. SISTEMATIKA PENULISAN.....	9
2.9. Bab II Tinjauan Pustaka	9
2.9.1. Kajian Pustaka	10
2.9.2. Alur Penelitian (<i>Roadmap</i>)	10
2.10. Bab III Metodologi Penelitian	
.....	10
2.10.1. Metode dan Alur	
Pembahasan.....	10
2.10.2. Operasionalisasi	
Variabel	10
2.10.3. Sumber dan	
Cara Penentuan Data/Informasi	11
2.10.3.1 Sumber	
Data.....	11
2.10.3.2 Cara	
Penentuan Data/Informasi.....	11
2.10.4 Teknik	
Pengujian Penelitian	11
2.10.5.	
2.10.5.1	
Perancangan dan Analisis Data.....	11
2.10.5.2	
Rancangan Analisis Data.....	11
2.10.5.3	
Rancangan Analisis Data.....	12
2.10.5.5.	
Kajian Hasil.....	12
2.11. Bab	
Waktu dan lokasi Penelitian	12
2.11.1.	
IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	12
2.11.2.	
Hasil Penelitian.....	12
2.11.2.	
Pembahasan	12

2.12. Bab V Kesimpulan dan Saran.....	12
2.12.1. Kesimpulan.....	12
2.12.2. Saran.....	12
2.13. DAFTAR PUSTAKA.....	12
2.14. LAMPIRAN	12
BAB III TEKNIK PENULISAN TESIS.....	14
Lampiran 1.....	18
Lampiran 2 Kover Tesis.....	19
Lampiran 3 (Contoh HALAMAN JUDUL BAGIAN DALAM TESIS)	20
Lampiran 4.....	21
Lampiran 5 (Contoh HALAMAN PENGESAHAN TESIS).....	22
Lampiran 6.....	23
Lampiran 7.....	24
Lampiran 8.....	25
Lampiran 9.....	26

BAB I

Prosedur Bimbingan

Pedoman penulisan tesis ini digunakan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar magister S-2 Sistem Informasi pada Fakultas Pascasarjana Universitas Komputer Indonesia. Calon lulusan disyaratkan menyerahkan 1) Tesis dalam bentuk cetakan (*hardcopy*) dan digital (*softcopy*); dan (2) jurnal berbahasa Indonesia untuk dipublikasi di Jurnal Prodi. Adanya pedoman umum penulisan Tesis untuk memperoleh keseragaman dalam penulisan. Dalam batas-batas tertentu, kebebasan tetap diberikan kepada setiap keminatan terutama yang memang merupakan kekhasan dalam keminatan terkait.

1.1. Tata Cara Pendaftaran Proposal Tesis

Mahasiswa berhak mengajukan proposal Tesis secara formal jika sudah memenuhi syarat-syarat di bawah ini.

1. Telah lulus semua mata kuliah, nilai minimal matakuliah Metodologi Penelitian adalah B
2. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00
3. Memiliki nilai TOEFL 500
4. Telah menyelesaikan seluruh kewajiban administrasi keuangan.
5. Minimal masih memiliki dua semester yang bisa ditempuh
6. Tidak sedang cuti akademik
7. Menyerahkan 3 draft proposal tesis

1.2. Tata Cara Seminar Proposal Tesis

Seminar proposal tesis adalah Ujian Kelayakan Proposal (UKP) yang berupa sesi review dalam bentuk presentasi oleh mahasiswa yang mengusulkan tesis dan dilakukan tanya jawab oleh dosen review yang ditunjuk oleh Panitia Tesis. Penyelenggaraan seminar proposal dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan, seminar proposal dihadiri minimal oleh dua dosen reviewer. Proposal yang bersumber dari penelitian dosen, tidak disertakan dalam seminar proposal. Mahasiswa yang karena alasan sangat penting tidak bisa menghadiri seminar proposal akan mengikuti prosedur seminar proposal susulan yang diselenggarakan minimal dua minggu dari seminar proposal yang terjadwal.

Proposal tesis berisi 1) latar belakang dan tujuan penelitian; 2) kajian pustaka yang menerangkan posisi penelitian terhadap penelitian orang lain guna menentukan keterbaruan (*novelty*) dan keunikan (*state of the art*) dari penelitian tesis, 3) Metoda penelitian; 4) Kegiatan yang telah dilakukan jika penelitian tesis merupakan bagian dari penelitian dosen

1.3. Penentuan Pembimbing

Setelah seminar proposal selesai, dilakukan rapat proposal tesis untuk penentuan pembimbing. Pembimbing pada dasarnya ditentukan berdasarkan topik proposal, keminatan dosen, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian Dosen. Mahasiswa boleh mengusulkan dosen pembimbing, namun keputusan dosen pembimbing tetap berdasarkan pertimbangan di atas. Untuk pembimbing pertama yang berstatus dosen luar biasa, wajib didampingi oleh dosen tetap dari Pascasarjana UNIKOM sebagai pembimbing kedua.

1.4. Proses Bimbingan Tesis

Bimbingan Tesis dilakukan setelah rapat proposal tesis dan telah diumumkan nama pembimbing. Surat keputusan penunjukkan dosen pembimbing akan dikeluarkan minimal 2 minggu setelah rapat

penentuan pembimbing dan ditandatangani oleh Dekan. Namun proses bimbingan sudah dapat dilakukan, tidak perlu menunggu surat keputusan keluar. Proses bimbingan dilakukan minimal 10 kali dalam bentuk tatap muka dan tidak tatap muka yang dicatat pada Kartu Bimbingan Tesis. Jika dosen pembimbingnya ada dua maka proses bimbingan minimal 6 kali pada dosen pembimbing pertama dan 4 kali pada dosen pembimbing kedua.

Jadwal bimbingan tatap muka dilakukan atas kesepakatan dosen pembimbing dan mahasiswa, untuk mahasiswa yang bekerja dan hanya dapat bimbingan di hari tertentu, maka dosen pembimbing akan menyesuaikan. Tidak diharapkan bimbingan pada hari yang berganti-ganti. Bimbingan yang terlalu sering atau terlalu kurang tidak diharapkan karena proses bimbingan tesis adalah proses transfer keilmuan, cara berpikir analitis, dan pembelajaran manajemen waktu. Bentuk bimbingan tidak tatap muka harus disepakati oleh dosen pembimbing, bentuk bimbingan tidak tatap muka melalui email, whatsapp, video conference. Kehadiran mahasiswa mempresentasikan karyanya di seminar internasional yang diselenggarakan oleh UNIKOM dapat dihitung sebagai kegiatan bimbingan.

Komunikasi antar dosen pembimbing dan mahasiswa menjadi sangat penting, penggunaan bahasa selain bahasa Indonesia diperbolehkan dalam proses bimbingan.

1.5. Penggantian Pembimbing

Penggantian pembimbing sangat tidak diharapkan, namun jika memang harus berganti pembimbing alasan yang diperkenankan adalah pembimbing berhalang tetap seperti sedang sakit yang menyebabkan tidak bisa berkomunikasi dengan baik, meninggal. Pembimbing yang diangkat menjadi pimpinan di luar negeri atau mendapat tugas di luar negeri dalam waktu yang cukup lama masih diperbolehkan untuk tidak diganti, proses sidang tesis bisa diwakilkan oleh dosen yang ditunjuk melalui penunjukkan surat kuasa. Alasan pergantian pembimbing yang tidak diharapkan adalah 1) terjadi perselisihan antara pembimbing dan mahasiswa yang dibimbing, 2) mahasiswa tidak pernah bimbingan dan dosen bimbingan mengundurkan diri sebagai pembimbing 3) mahasiswa tidak pernah bimbingan dengan dosen pembimbing kedua, dan mahasiswa meminta mengganti atau meniadakan dosen pembimbing kedua. Proses pergantian pembimbing akan mengubah surat keputusan Dekan mengenai penunjukan dosen pembimbing. Melalui usulan dari rapat panitia tesis, surat keputusan penunjukkan pembimbing lama akan dicabut dan penunjukan pembimbing baru akan diusulkan ke Dekan.

Pergantian pembimbing hanya boleh dilakukan satu kali untuk alasan yang tidak diharapkan.

1.6. Seminar Terbuka Tesis

Mahasiswa yang sudah melakukan proses bimbingan sebanyak 8 kali diperbolehkan untuk melakukan seminar terbuka tesis. Mahasiswa mendaftar ke panitia tesis untuk menjadwalkan seminar terbuka tesis pada periode pendaftaran yang ditentukan. Seminar terbuka tesis boleh diikuti oleh seluruh mahasiswa lain, baik yang sedang tesis maupun yang belum. Mahasiswa mempresentasikan kemajuannya dimoderasi oleh dosen pembimbing. Untuk dosen pembimbing yang lebih dari satu, seminar terbuka tesis diharapkan semua dosen pembimbing dapat hadir.

1.7. Sidang Tertutup Tesis

Sidang tertutup tesis dilakukan paling cepat dua minggu setelah seminar terbuka tesis, dan mahasiswa telah memperbaiki semua revisi yang diberikan di seminar terbuka tesis. Persyaratan sidang tertutup diantaranya 1) sudah bimbingan minimal 10 kali; 2) mendapat ijin dari pembimbing untuk sidang tesis; 3) sebagian atau seluruh tesis telah lolos uji plagiat; 4) Telah menulis jurnal dari tesis bersama pembimbing, yang telah diterima untuk dipublikasi pada seminar internasional yang diselenggarakan oleh

UNIKOM; 5) memiliki nilai TOEFL minimal 500.

Sidang tertutup tesis pada dasarnya adalah ujian keilmuan dan validasi dari tesis yang sudah dikerjakan, oleh karena itu dosen penguji yang ditunjuk merupakan dosen yang menguasai bidang keilmuan dari tesis. Sidang Tertutup Tesis hanya dihadiri oleh peserta tesis, dosen pembimbing dan dosen penguji. Dosen Penguji berjumlah minimal dua orang dan minimal satu orang sudah bergelar Doktor. Penguji ahli dari luar bisa diadakan jika diperlukan, dengan gelar minimal S2 dan sudah menekuni keahliannya lebih dari 10 tahun.

Penggunaan bahasa selain bahasa Indonesia saat sidang tesis diperbolehkan namun tidak menambah poin penilaian. Poin penilaian sidang tertutup tesis berupa penguasaan materi, keterbaruan, keunikan, cara berpikir analitis, ide penyelesaian masalah, teknik penulisan dan presentasi.

Sidang tertutup tesis dapat diulang jika ditemukan permasalahan seperti 1) terdapat komponen tesis yang tidak dicantumkan, misalnya tidak ada abstrak 2) sumber data tidak valid dan tidak dapat dipertanggung jawabkan 3) terdapat unsur plagiat yang melebihi toleransi.

1.8. Yudisium Tesis

Yudisium atau penetapan kelulusan bisa dilakukan bersamaan setelah sidang tertutup tesis, selama nilai sidang sudah ada, kelengkapan administrasi sudah terpenuhi, revisi sidang tertutup tesis bersifat minor dan tidak signifikan. Penyelenggaraan yudisium berupa kegiatan pesta perpisahan dianjurkan untuk tidak dilakukan.

Teknik Penulisan

2.1. Judul

Judul penelitian tesis harus merupakan kesepakatan antara pembimbing dan mahasiswa. Mahasiswa perlu mencari ketidaksamaan judul dengan judul tesis dari mahasiswa lain yang sudah diterbitkan. Panjang dari judul yang efektif adalah dua baris, hindari judul sampai tiga baris jika tidak memiliki signifikansi yang berarti. Sedapat mungkin hindari penulisan nama brand, vendor atau perusahaan pada judul. Kerangka kerja IT dan Algoritma boleh dicantumkan pada judul seperti COBIT, COCOMO, TOGAF. Penulisan studi kasus pada judul hanya jika memiliki unsur keunikan tinggi, jika tidak sebaiknya studi kasus diceritakan pada batasan masalah dan tempat pengambilan data di bab metodologi penelitian. Tesis yang dibuat menggunakan bahasa selain Indonesia harus tetap mencantumkan judul bahasa Indonesia di formulir pendaftaran sidang tertutup tesis. Judul berbahasa Inggris harus memiliki makna yang sama dengan judul bahasa Indonesia.

2.2. Lembar Pengesahan

Tanda persetujuan Pembimbing yang menyatakan bahwa tesis layak untuk diterbitkan. Lembar pengesahan ditandatangani setelah yudisium

2.3. Lembar Pernyataan

Lembaran ini berisi pernyataan bahwa karya ilmiah Tesis merupakan hasil karya sendiri bukan hasil duplikasi apalagi plagiasi. Lembar pernyataan ditandatangani setelah uji plagiat memberikan hasil tidak melebihi toleransi yang ditentukan.

2.4. Abstrak

Abstrak pada dasarnya berisi tiga bagian yaitu masalah yang diusung, keunikan menyelesaikan masalah, analisis hasil yang menunjukkan keterbaruan. Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia masing-masing antara 200 s.d. 400 (sepertiga halaman A4) kata diketik satu spasi. Setelah abstrak dicantumkan 4 kata kunci yang menjadi inti dari latar belakang penelitian.

2.5. Kata Pengantar

Mengemukakan intisari permasalahan penelitian, temuan penelitian, kesulitan sewaktu melakukan penelitian dan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian serta penulisan Tesis, termasuk di dalamnya juga menyatakan ungkapan rasa terima kasih kepada berbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan Tesis. Pihak yang diberikan ucapan terima kasih dituliskan dalam bentuk poin dimulai dari Pihak Universitas yang tertinggi, dosen pembimbing, dosen wali, perusahaan yang memberikan fasilitas penelitian, dan rekan sejawat. Kata Pengantar sebaiknya satu halaman dan maksimal dua halaman. Ucapan terima kasih kepada Tuhan YME dituliskan di awal tidak dimasukkan ke poin ucapan.

2.6. Daftar Isi

Susunan isi Tesis sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan Tesis, yang termasuk 'Daftar Isi' hanya tajuk-tajuk sesudah 'Daftar Isi'.

2.7. Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Simbol, Daftar Singkatan, dan Daftar Lampiran

Susunan tabel, gambar, lambang, singkatan dan lainnya secara sistematis yang terdapat dalam Tesis. Pada file tesis yang dikirimkan ke perpustakaan, tambakan index diawal atau akhir file.

2.8. Bab I Pendahuluan

2.8.1. Latar Belakang Penelitian

Latar belakang harus sesuai dengan kata kunci yang diberikan pada abstrak. Latar belakang mengemukakan *state of the art* dari penelitian yang akan dilakukan.

2.8.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan pengkerucutan masalah menggunakan keilmuan Magister Sistem Informasi. Identifikasi masalah di tesis S2 tentunya memiliki spektrum yang lebih kecil tetapi memiliki kedalaman kajian yang lebih dibandingkan dengan tugas akhir di S1. Jika tesisnya merupakan kelanjutan dari topik S1, maka dapat dijelaskan lebih rinci domain dan kedalaman dari penelitian tesisnya dibanding waktu S1. Identifikasi masalah dinyatakan dalam kalimat tanya.

2.8.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mempergunakan kata kerja transitif yang menegaskan hasil akhir yang ingin dicapai dari penelitian. Kata kerja harus sesuai dengan kedalaman kompetensi S2, kata kerja yang harus dihindarkan seperti : mengenal, mempelajari, mencari. Gunakan kata kerja kompetensi S2 seperti : mengembangkan, menganalisa, membandingkan, menguji, merancang. Tujuan penelitian harus bersifat realistis, rasional, rekonstruktif dengan keilmuan di Magister Sistem Informasi.

2.8.4. Manfaat Penelitian

Menyebutkan kegunaan teoritis yang akan dicapai dari masalah yang diteliti maupun kegunaan praktis yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan dari hasil penelitian ini.

2.8.5. Pembatasan Masalah

Jika tujuan penelitian menjelaskan kedalaman penelitian maka pada pembatasan masalah dijelaskan spektrum penelitian Tesis. Spektrum penelitian diawali dari titik awal penelitian dan batasan ruang lingkup penelitian. Domain dan variabel yang digunakan, arah penelitian hingga ke fokus penelitian.

Pembatasan masalah harus dibedakan dengan kriteria perancangan. Algoritma dan teknik penyelesaian kualitatif/kuantitatif merupakan kriteria perancangan dan tempatnya bukan di pembatasan masalah tetapi di bab metodologi penelitian.

Titik awal penelitian bisa berupa sumber data primer, model dasar yang dikembangkan atau pengetahuan umum. (common sense)

2.8.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Berisikan sistematika bab dari Tesis dan penjelasan keterkaitan antar bab

2.9. Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini berisi uraian alur pikir dan perkembangan keilmuan topik kajian. Dengan tinjauan pustaka ini mahasiswa dapat menentukan posisi penelitiannya terhadap penelitian orang lain yang dikuatkan dengan kajian pustaka dari jurnal-jurnal peneliti orang lain. Teori yang disertakan dalam tinjauan pustaka

adalah teori yang terdekat bukan teori yang terlalu mendasar.

2.9.1. Kajian Pustaka

Sebelum menyusun tesis penulis telah mencari dan membahas terbitan (publikasi) yang berhubungan dengan topik atau masalah penelitian. *Literature review* dari setiap terbitan/buku/publikasi yang dianggap relevan dibahas secara kritis, meliputi :

- Siapa yang pernah meneliti topik atau masalah itu.
- Dimana penelitian itu dilakukan.
- Apa unit dari bidang studinya.
- Bagaimana pendekatan dan analisisnya.
- Bagaimana kesimpulannya.
- Apa kritikan terhadap studi itu.

Kajian pustaka dalam dituliskan dalam bentuk tabel ataupun narasi. Jika dalam bentuk narasi utamakan menceritakan analisis dari beberapa komponen penelitian yang sama, komponen yang belum dilakukan sehingga mudah menentukan alur penelitian

2.9.2. Alur Penelitian (*Roadmap*)

Alur penelitian berupa kerangka penelitian yang menjelaskan posisi penelitian sebagai unsur pembeda dan keterbaruan dari penelitian tesis dibandingkan terhadap penelitian orang lain. Bentuk roadmap bisa berupa mind mapping, bagan alir, narasi atau kolom baru dalam tabel kajian pustaka.

2.10. Bab III Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian menguraikan secara rinci yaitu pendekatan pendekatan yang digunakan sampai analisisnya. Pokok-pokok bahasan yang terkandung dalam metode penelitian mencakup materi dan sasaran penelitian, metode penelitian (rancangan percobaan, metode sampling atau sensus), variabel penelitian/fokus kajian, teknik analisis data (kualitatif atau kuantitatif), waktu dan lokasi penelitian. Jika metodenya adalah kualitatif maka penelitian harus mengusulkan forum grup diskusi bersama penelaah dan pakar keilmuan.

2.10.1. Metode dan Alur Pembahasan

Argumentasi tentang pemilihan pendekatan atau metode dengan memperhatikan sifat-sifat variabel yang diteliti dan informasi yang diperlukan. Alur Pembahasan berupa langkah-langkah pembahasan penelitian yang akan disusun dalam bab 4 mengikuti metoda dan pendekatan yang dipilih. Alur pembahasan bisa berupa flowchart, tahapan ataupun bentuk lain yang lazim.

Alur Pembahasan penelitian harus ditulis dengan rinci dan jelas sehingga peneliti lain dapat melakukan penelitian yang sama (*repeatable and reproduced*). Spesifikasi bahan-bahan harus rinci agar orang lain mendapat informasi tentang cara memperoleh bahan tersebut. Jika metode yang digunakan telah diketahui sebelumnya, maka acuan pustakanya harus dicantumkan. Jika penelitian terdiri dari beberapa eksperimen, maka metode untuk masing-masing eksperimen harus dijelaskan.

2.10.2. Operasionalisasi Variabel

Variabel disini terbagi dua yaitu variabel yang akan digunakan sebagai variabel pengujian dan variabel yang akan digunakan sebagai kajian (metirks) kinerja dari sistem atau model yang diusulkan. Pada penelitian kualitatif variabel uji dapat dijadikan variabel kuantitatif melalui survey. Namun surveynya ditargetkan

bukan pada pendekatan statistik tetapi pada pendekatan stakeholder mempergunakan prinsip RACI (*Reasonable, Accountable, Consulted, Informable*). Sehingga tidak ada istilah batasan maksimum sampel, yang ada representasi dari stakeholder yang terlibat.

2.10.3. Sumber dan Cara Penentuan Data/Informasi

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh dan penelitian adalah merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dan legal.

2.10.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian harus terbaru, akurat, berlaku. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan). Apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya bisa berupa dokumen observasi, model, atau bentuk data observasi yang lazim dipergunakan. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data. Mahasiswa harus mendapat ijin dari pemilik data untuk menggunakan dan mempublikasikan datanya di dalam tesis

2.10.3.2 Cara Penentuan Data/Informasi

Seperti telah dikemukakan bahwa penelitian adalah merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid. Untuk bisa mendapatkan data yang valid tersebut, maka peneliti harus terlebih mengetahui macam-macam data. Macam-macam data yang dikemukakan berikut diperoleh dengan instrumen yang menggunakan skala nominal, ordinal, interval dan ratio.

2.10.4 Teknik Pengujian Penelitian

Teknik Pengujian Penelitian bisa berupa simulasi, perancangan (kerangka kerja, blue print), bisa juga berupa pengujian data (uji validitas, uji reliabilitas). Perlu disadari kelaziman dalam pengujian penelitian misal jika dilakukan penelitian berdasarkan struktur objek maka bentuk UML menjadi lebih lazim digunakan.

2.10.5. Perancangan dan Analisis Data

Perancangan yang dimaksud disini adalah disesuaikan dengan tujuan dan metodologi penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Menganalisis hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan yang telah ditentukan dengan menghubungkan hasil penelitian dengan teori/hasil penelitian di kajian pustaka, kemudian membahas hasil pengujian penelitian dan mengungkapkan temuan yang mengacu pada tujuan penelitian dan batasan masalah.

2.10.5.1 Rancangan Analisis Data

Merancang analisis data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami. Tidak ada cara yang paling benar secara absolut untuk mengorganisasi, menganalisis, dan menginterpretasikan data, maka prosedur analisis data dalam penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian.

2.10.5.2 Rancangan Analisis Data

Merancang analisis data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami. Tidak ada cara yang paling benar secara absolut untuk mengorganisasi, menganalisis, dan

menginterpretasikan data, maka prosedur analisis data dalam penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian.

2.10.5.3 Kajian Hasil

Kajian hasil merupakan penemuan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan bukan dari teori ataupun kajian pustaka. Kajian bisa berupa keterbaruan, keunikan, perbandingan atau usulan kelayakan dan perbaikan.

2.10.5.5. Waktu dan lokasi Penelitian

Tuliskan dengan lengkap waktu dan lokasi penelitian dilakukan

2.11. Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

2.11.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian memuat data utama, hasil analisis dan data penunjang yang diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian. Penyajian hasil penelitian diberikan dalam bentuk yang sistematis sesuai dengan dapat berupa teks, tabel, gambar, grafik atau foto yang diletakkan tidak jauh dari teks.

2.11.2. Pembahasan

Pembahasan merupakan interpretasi data yang diperoleh dan harus dikemukakan bahasannya. Argumentasi pembahasan dapat mendukung atau menolak teori maupun hasil penelitian terdahulu. Dalam pembahasan dikemukakan hasil penelitian dan diuraikan alasannya apabila ada perbedaan atau kesamaan.

2.12. Bab V Kesimpulan dan Saran

2.12.1. Kesimpulan

Kesimpulan harus merupakan pernyataan singkat yang merupakan jawaban atas permasalahan dan tujuan penelitian.

2.12.2. Saran

Saran disusun berdasarkan pertimbangan penulis yang diperuntukkan bagi pihak lain yang ingin memanfaatkan hasil penelitian. Saran dapat berupa rekomendasi kebijakan tindakan praktis, penelitian lanjutan dan keterbatasan penelitian.

2.13. DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan dalam teks. Penulisan daftar pustaka mengikuti kaidah yang berlaku dalam tata naskah. Tidak boleh ada daftar pustaka yang tidak diacu. Jumlah jurnal harus lebih banyak dari jumlah buku yang dijadikan acuan. Jumlah referensi dari rujukan elektronik (internet) tidak boleh berasal dari ensiklopedi terbuka seperti wikipedia atau URL utama, dan jumlahnya tidak boleh melebihi 5 acuan.

2.14. LAMPIRAN

Pelengkap informasi mengenai instrumen penelitian, seperti angket, kuesioner, pedoman wawancara serta peta lokasi dan lain-lain jika diperlukan. Semua lampiran harus mendapat persetujuan dari pembimbing.

BAB III TEKNIK PENULISAN TESIS

A. TAJUK

(1) Tiap tajuk diketik pada halaman baru dengan huruf kapital dan tebal (*bold*) serta ditempatkan di tengah.

(2) Yang dimaksud tajuk, adalah:

PENGESAHAN

PERNYATAAN

ABSTRACT

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMBANG

DAFTAR SINGKATAN

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

B. BAHAN YANG DIGUNAKAN

(1) Kertas yang digunakan untuk pengetikan adalah HVS putih 80 gram ukuran A4 (21 X 29,7cm) (2)

Sampul (kulit luar) berupa soft cover (tipis, bukan hard cover) dari bahan karton buffalo atau linen hitam.

(3) Antara bab yang satu dengan bab lain diberi pembatas kertas *doorslag* warna hitam berlogo UNIKOM.

C. PENGETIKAN

(1) Pengetikan naskah Tesis disertasi dilakukan dengan komputer, pengaturan *lay out* sebagai berikut:

- Pias (marjin) atas : 4 cm dari tepi kertas
- Pias (marjin) kiri : 4 cm dari tepi kertas
- Pias (marjin) bawah : 3 cm dari tepi kertas
- Pias (marjin) kanan : 3 cm dari tepi kertas

(2) Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak diketik bolak-balik

(3) Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman atau huruf yang setara dengan ukuran sebagai

berikut :

- ukuran font 12 untuk isi naskah
- ukuran font 16 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Indonesia serta 14 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Inggris. Judul tidak semuanya kapital tetapi hanya awal kata yang kapital
- ukuran font 12 dan tebal untuk nama penulis pada judul
- ukuran font 14 dan tebal untuk nama lembaga pada judul
- ukuran font 10 dan tebal untuk tulisan lain pada judul

(4) Jenis paragraf adalah paragraf takuk yang menjorok 7 karakter. Posisi penulisan isi dalam bab dan sub bab harus sama, tidak boleh mengikuti posisi sub bab.

D. SPASI (JARAK ANTAR BARIS)

(1) Jarak antar baris adalah satu setengah spasi

(2) Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN) adalah dua spasi

(3) Jarak antara tajuk bab (Judul bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk sub bab adalah dua spasi

(4) Jarak antara tajuk sub bab (Judul bab) dengan baris pertama teks isi naskah adalah dua spasi

(5) Tiap alinea teks isi naskah diketik dimulai dari pias (margin) kiri naskah.

(6) Jarak antara baris akhir teks ini dengan tajuk sub berikutnya adalah satu setengah spasi (7) Jarak

antara teks dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram adalah dua spasi (8) Alinea baru diketik dimulai

dari pias (margin) kiri teks isi naskah; jarak antara alinea adalah dua spasi (9) Petunjuk bab dan tajuk

bab selalu diketik pada halaman baru

E. ABSTRACT dan ABSTRAK

(1) Pengetikan Abstract

- Jarak pengetikan abstract adalah satu spasi
- Jarak antara judul *ABSTRACT* dengan teks pertama abstract adalah dua spasi
- Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah satu spasi
- Judul *ABSTRACT* dan seluruh teks abstract diketik dengan huruf miring

(2) Pengetikan Abstrak

- Pada dasarnya sama seperti pada Butir 1 di atas, akan tetapi judul ABSTRAK dan seluruh isi teks abstrak diketik dengan huruf normal.
- Jarak antara judul ABSTRAK dengan teks pertama abstrak adalah dua spasi

F. PENOMORAN BAB, ANAK BAB, DAN PARAGRAF

(1) Penomoran bab menggunakan angka Romawi kapital di tengah halaman (misalnya Bab I) (2)

Penomoran sub bab menggunakan angka Arab diketik pada pinggir sebelah kiri (misalnya 2.1,2.2 dst) (3)

Penomoran anak sub bab disesuaikan dengan nomor bab (misalnya 2.1.1,2.1.2 dst) (4) Penomoran

bukan sub bab dilakukan dengan angka Arab dan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. Untuk anak sub bab

bukan sub bab adalah (1), (2) dst.

G. PENOMORAN HALAMAN

(1) Halaman Bagian Awal

- Penomoran pada bagian awal Tesis, mulai dari halaman Judul dalam (halaman sesudah sampul luar, sampai dengan halaman Daftar Lampiran, menggunakan angka Romawi kecil (misalnya i, ii, dst). • Halaman Judul dan halaman Persetujuan Pembimbing tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman ini tidak diketik). • Halaman *Abstract/* Abstrak sampai dengan halaman Lampiran diberi nomor urut halaman dengan angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari halaman Judul dan halaman Persetujuan Pembimbing (halaman iv, dst.)
- Nomor halaman diketik pada pias (marjin) atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) atas (baris pertama teks pada halaman itu), dan angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (marjin) kanan teks.

(2) Halaman Bagian Inti

- Penomoran mulai dari Bab I (Pendahuluan) sampai dengan Bab V (Kesimpulan dan Saran menggunakan angka Arab (1,2 dst.) dan diletakkan pada pias (marjin) kanan dengan jarak tiga spasi dari (marjin) atas (baris pertama teks pada halaman itu) serta angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (marjin) kanan teks .
- Pada tiap halaman yang bertajuk, nomor halaman mulai dari Bab I (Pendahuluan) sampai dengan Bab V (Kesimpulan dan Saran) diketik pada pias (marjin) bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) bawah teks.
- Penomoran bukan bab dan bukan sub bab menggunakan angka Arab dengan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. Dan (1), (2) dst.

(3) Halaman Bagian Akhir

- Penomoran pada bagian akhir Tesis, mulai dari halaman Daftar Pustaka sampai dengan Riwayat Hidup, menggunakan angka Arab yang diketik pada pias (marjin) atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari pinggir atas (baris pertama teks pada halaman itu) lurus dengan pias (marjin) kanan teks .
- Penomoran pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari halaman Daftar Pustaka sampai dengan Lampiran HIDUP, diketik pada pias (marjin) bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) bawah teks .
- Nomor halaman bagian akhir ini merupakan kelanjutan nomor halaman bagian inti Tesis.

H. PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Penulisan nama pengarang tidak disertai dengan gelarnya, urutan penulisan daftar pustaka bisa berdasarkan urutan kemunculan yaitu menggunakan aturan IEEE yang disertai dengan nomor urut atau menggunakan aturan APA yaitu urutan nama pengarang tanpa nomor urut. Rujukan Elektronik diletakkan terakhir setelah daftar pustaka berupa fisik (buku, jurnal). Pengarang Indonesia boleh dituliskan tanpa membalikkan nama keluarga. Gunakan tools seperti citation pada MS Word, atau Zotero untuk memudahkan rujukan.

Contoh :

(1) Pengarang tunggal :

Mannino, M.V. 2007. *Database Design, Application Development & Administration*. New York: McGraw Hill.

(2) Pengarang bersama :

Pindyck, R. S. & Rubinfeld, D.L. 2009. *Microeconomics*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.

(3) Redaksi atau Suntingan :

Saydam, Gouzali (red).1997. *Kamus Istilah Kepegawaian*. Jakarta: Pustaka Sinar

Harapan. (4) Terjemahan :

Horngren, Charles T.2005. *Akuntansi Biaya*. Terjemahan Desi Adhariani.

Jakarta:PT.Indeks. (5) Bab dalam buku :

Palupi, Dyah Hasto. 2002. Bagaimana Carvil Membangun Merek. Dalam Palupi, Dyah Hasto & Kartajaya, Hermawan. "36 Kasus Pemasaran Asli Indonesia: Rangkaian Strategi, Siasat dan Teknik Jitu" hlm. 30-33. Jakarta:PT.Elex Media Komputindo.

(6) Jurnal :

Maclean, P.D. 1958. The Limbic System with respect to self-preservation and the preservation of species. *Journal or Nervous Mental Disease*. 127, 1-11.1967. The brain in relation to emphaty and medical education. *Journal of Nervous Mental Disease*, 144, 374-382.

(7) Rujukan Elektronik :

Kawasaki, Jodee L., and Matt R. Raveb. 1995. "Computer-Administered Surveys in Extension". *Journal of Extensio* 33 (June). E-Journal on-line. Melalui <http://www.joe.org/june33/95.html> [06/17/00]

4 cm

3 cm

4 cm

Lampiran 2 (Contoh SAMPUL LUAR KULIT LUAR TESIS)

JUDUL TESIS

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font .14)

Oleh

**Nama Mahasiswa
Nomor Pokok Mahasiswa
(NPM)**

3 cm

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font .12)

kertas bawah

Tepi

Lampiran 2 Kover Tesis

Judul

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font .14)

TESIS

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font .12)

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Magister Sistem Informasi**



Oleh
{Nama Mahasiswa}
{NIM}

**PROGRAM STUDI MAGISTER SISTEM INFORMASI
FAKULTAS PASCASARJANA
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
Tahun**

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font.14)

19 Pedoman Penulisan Tesis Magister Sistem Informasi - U N I K O M

Lampiran 3 (Contoh HALAMAN JUDUL BAGIAN DALAM TESIS)

Judul Tesis

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 14)

TESIS

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font .12)

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Magister Sistem Informasi**



Oleh
{Nama Mahasiswa}
{NIM}

**PROGRAM STUDI MAGISTER SISTEM INFORMASI
FAKULTAS PASCASARJANA
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
Tahun**

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font.14)

Bahan: kertas HVS warna putih 80 gram dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

20 Pedoman Penulisan Tesis Magister Sistem Informasi - U N I K O M

Lampiran 4

**Contoh
PERNYATAAN
(untuk Program Magister)**

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NPM :

..... Judul Tesis :

.....

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang diserahkan kepada Program Studi Magister Sistem Informasi Universitas Komputer Indonesia, merupakan gagasan, rumusan dan penelitian sendiri yang tidak dibuat melanggar ketentuan duplikasi, plagiarisme dan otoplagiarisme. Saya memahami tentang adanya larangan tersebut dan jika dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam

pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya yang berlaku di Universitas Komputer Indonesia.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bandung,
Yang membuat pernyataan,

Materai Rp 6.000,00

(.....)
NPM.

Lampiran 5 (Contoh HALAMAN PENGESAHAN TESIS)

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 14)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Pokok Mahasiswa (NIM)

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font.12)

TESIS

(Huruf Times New Roman, bold/tebal font.12)

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Magister Sistem Informasi**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal seperti tertera di bawah

ini (Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 10)

Bandung,

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 10)

Pembimbing

(.....)

NIP

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 10)

Bahan: kertas HVS warna putih 80 gram dengan ukuran A4 (21x29,7 cm)

Lampiran 6

Judul pada Punggung

Contoh

untuk Tesis yang tebalnya lebih dari 2,5 cm



Tahun

Huruf *Times New Roman*, bold/
tebal, font 10

Huruf *Times New Roman*, bold/

Huruf *Times New Roman*, bold/

tebal, font 12

tebal, font 10

Lampiran 7

Lampiran 8

SURAT PERMOHONAN PEMUATAN ARTIKEL

(untuk Program Magister)

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NIM/ Program Studi :

..... Alamat Korespondensi :

.....

.....

Email : Judul Naskah Artikel :

.....

.....

.....

Mengajukan permohonan pemuatan Artikel Ilmiah dengan judul seperti tersebut diatas dan bersedia memenuhi ketentuan ketentuan yang telah ditetapkan oleh dewan redaksi Open Jurnal System di Program Studi Magister Sistem

Bandung,

Pemohon,

(.....)

Lampiran 9

SURAT PERSETUJUAN PANITIA TESIS PASCA SARJANA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Pembimbing		Tanda Tangan
	1.	
	2.	
Judul naskah artikel		

Menyatakan bahwa naskah artikel dengan judul seperti tersebut diatas telah diperiksa, dikoreksi dan disetujui oleh komisi pembimbing untuk dimuat dalam Open Jurnal System di Program Studi Magister Sistem

